

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penulis terjun langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data yang diperlukan. Adapun sifat penelitian ini adalah deskriptif, yaitu memusatkan perhatiannya pada fenomena yang diselidiki dengan cara melukiskan fakta secara faktual dan cermat. Pendekatan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu menjelaskan tentang keadaan yang ada di lapangan yang diteliti, diamati dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah beberapa warga masyarakat, ketua RT, tokoh agama dan tokoh masyarakat di Desa Guntung Papuyu Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar yang masih melaksanakan budaya *batamat* Alquran.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan Islam dalam budaya *batamat* Alquran di Desa Guntung Papuyu Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini adalah data tentang budaya *batamat* Alquran di Desa Guntung Papuyu Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar, meliputi:

- 1) Alat dan bahan *batamat* Alquran
- 2) Proses pelaksanaan *batamat* Alquran
- 3) Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam budaya *batamat* Alquran.

b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini adalah gambaran umum lokasi penelitian, yaitu keadaan lokasi dan lingkungan masyarakat di Desa Guntung Papuyu Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, diperoleh melalui sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu orang yang memberikan kunci informasi mengenai data pokok yang diperlukan dalam penelitian ini berdasarkan pertanyaan yang penulis ajukan, dalam hal ini responden adalah orang yang terpilih dan bersedia menjawab

pertanyaan dari penulis sesuai dengan pedoman wawancara dalam instrumen pengumpulan data. Adapun responden dalam penelitian ini terdiri dari tokoh agama, tokoh masyarakat dan Ketua RT di Desa Guntung Papuyu Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

- b. Informan, yaitu orang yang diminta untuk memberikan informasi tambahan tentang data penelitian yang masih diperlukan untuk melengkapi data dalam penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah beberapa warga masyarakat di Desa Guntung Papuyu Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar yang masih melaksanakan budaya *batamat* Alquran.
- c. Dokumen, yaitu sumber tertulis yang terdapat dalam catatan arsip, buku, maupun dokumentasi profil Desa dan literatur lain yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini terkait dengan gambaran umum lokasi penelitian, baik yang berasal dari Aparatur Desa maupun masyarakat setempat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah strategis untuk memperoleh data dalam penelitian, sehingga penulis bisa mendapatkan data yang memadai dengan mengetahui teknik pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi/*setting* alamiah (*natural setting*), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada

observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam, dan dokumentasi.¹ Sehingga data yang diperoleh nantinya benar-benar objektif dan berhubungan dengan masalah yang diteliti. Berkaitan dengan hal tersebut, teknik yang digunakan penulis dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara terbuka dan melalui tiga tahap kegiatan, yaitu:

1. Wawancara

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, wawancara mempunyai beberapa arti, salah satunya yaitu tanya jawab peneliti dengan narasumber.² “Esterberg mendefinisikan wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.³ Wawancara digunakan untuk mendapatkan data tentang pengetahuan atau keyakinan pribadi partisipan. Sehingga dengan wawancara penulis dapat mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi yang tidak dapat ditemukan dalam observasi.⁴

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in deep interview*), yaitu dengan menggali informasi mendalam mengenai data pokok yang diperlukan. Selama wawancara, penulis harus lebih teliti dalam mendengarkan dan mencatat apa yang dikemukakan oleh responden maupun informan.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 224-225.

²Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*..., h. 747.

³J. Moleong Lexi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 27.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*..., h. 231-232.

Teknik wawancara dalam penelitian ini penulis gunakan untuk menggali data pokok terkait alat dan bahan *batamat* Alquran, proses pelaksanaan *batamat* Alquran serta nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam budaya *batamat* Alquran.

Wawancara ini penulis lakukan dengan bertanya jawab langsung kepada responden sebagai kunci utama informasi, yang terdiri dari tokoh agama, tokoh masyarakat serta Ketua RT di Desa Guntung Papuyu dan juga informan yang terdiri dari beberapa warga masyarakat di Desa Guntung Papuyu Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar yang masih melaksanakan budaya *batamat* Alquran sebagai pelengkap informasi data pokok yang diperlukan penulis dalam penelitian ini.

2. Observasi

Selain wawancara, penelitian ini juga melakukan observasi untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk menjangkau data yang diperlukan guna melengkapi data dari hasil wawancara. Menurut Sutopo, “observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, di mana peneliti berperan aktif dalam lokasi studi sehingga benar-benar terlihat dalam kegiatan yang ditelitinya”.⁵

Observasi merupakan teknik untuk mengumpulkan data dengan mengamati objek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun alam. Tujuan dalam observasi adalah untuk mengumpulkan data secara mendalam. Data yang didapat melalui observasi ialah gejala sosial

⁵H.B. Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*, (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2002), h. 32.

yang dilakukan dengan pancaindra.⁶ Dengan teknik ini, penulis dapat mengamati secara langsung terhadap data yang akan digali guna mendapatkan data yang lebih konkrit. Teknik ini digunakan untuk mengamati objek penelitian secara langsung di lapangan maupun pada saat acara berlangsung.

Teknik observasi dalam penelitian ini penulis gunakan untuk menggali data pokok terkait proses pelaksanaan *batamat* Alquran, alat dan bahan yang digunakan dalam *batamat* Alquran serta data penunjang yang terkait dengan keberagaman, sosial dan budaya masyarakat di Desa Guntung Papuyu Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diproses melalui dokumen-dokumen. Menurut Arikunto teknik dokumentasi ialah “peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.⁷ Menurut Riyanto “teknik dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada”.⁸

Dokumentasi merupakan cara memperoleh data dengan mempelajari, mencatat, atau membuat salinan dari dokumen-dokumen, arsip-arsip, ataupun literatur yang terkait dan berhubungan dengan objek atau permasalahan dalam penelitian yang dilakukan. Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data yang berupa dokumen atau arsip. Dokumentasi bertujuan sebagai pelengkap dan

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h. 58.

⁷*Ibid*, h. 60.

⁸Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, (Jakarta: Granit, 2004), h. 45.

penkuat dari observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁹
Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.¹⁰

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini penulis gunakan untuk menggali data penunjang terkait gambaran umum lokasi penelitian, yaitu keadaan lokasi dan lingkungan masyarakat di Desa Guntung Papuyu Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

Lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel I. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data (TPD)
1.	Data pokok yang meliputi: a. Alat dan bahan <i>batamat</i> Alquran	Warga Masyarakat, Tokoh Masyarakat dan Tokoh Agama	Wawancara dan Observasi
	b. Proses pelaksanaan <i>batamat</i> Alquran	Warga Masyarakat, Tokoh Masyarakat dan Tokoh Agama	Wawancara dan Observasi
	c. Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam budaya <i>batamat</i> Alquran	Warga Masyarakat, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama dan Ketua RT	Wawancara
2.	Data penunjang tentang gambaran umum lokasi penelitian	Dokumen Desa dari Aparatur Desa Guntung Papuyu atau masyarakat	Observasi dan Dokumentasi

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*..., h. 240.

¹⁰Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 124.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, baik yang diperoleh melalui teknik wawancara, observasi, maupun dokumentasi, maka langkah berikutnya yang penulis lakukan adalah mengolah dan menganalisis data sesuai dengan fokus penelitian yang dikemukakan. Adapun teknik pengolahan data dan analisis data menggunakan model dari *Miles and Huberman* yang terdiri dari:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi.¹¹

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama penulis ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan pengolahan dan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, meneliti hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan atau seleksi, menyederhanakan, mengabstrakkan, serta mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, maupun data-data empiris lainnya yang telah didapatkan.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*..., h. 241.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya setelah reduksi data ialah penyajian data yang dapat dilakukan dengan membuat teks narasi, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.¹² Data yang disajikan telah melewati tahap reduksi.

Penyajian data adalah suatu kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan.¹³ Menurut Sutopo menyatakan bahwa “sajian data berupa narasi kalimat, gambar/skema, jaringan kerja dan tabel sebagai narasinya.”¹⁴

Menurut Sugiyono, “dengan melihat sebuah tayangan membantu kita memahami apa yang terjadi dan melakukan sesuatu analisis lanjutan atau tindakan yang didasarkan pada pemahaman tersebut”.¹⁵ Penyajian data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam model teknik analisis data ini yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam hal ini penulis akan menyajikan data dalam bentuk teks narasi deskriptif.

¹²*Ibid*, h. 242.

¹³*Ibid*, h. 243.

¹⁴H.B. Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian...*, h. 69.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 183.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Apabila tahap reduksi data dan penyajian data telah dilakukan, maka langkah terakhir yang dilakukan adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh.¹⁶ Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan ditarik semenjak penulis menyusun pencatatan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi.¹⁷

Penarikan kesimpulan merupakan suatu proses dimana penulis menginterpretasikan data dari awal pengumpulan disertai pembuatan pola dan uraian atau penjelasan. Penarikan kesimpulan merupakan bukti terhadap penelitian yang dilakukan.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak dikemukakan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹⁸ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab fokus penelitian yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena fokus penelitian dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan dapat berkembang setelah penulis berada di lapangan.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*..., h. 244.

¹⁷Harsono, *Etnografi Pendidikan Sebagai Desain Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2011), h. 169.

¹⁸Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*..., h. 252.

F. Prosedur Penelitian

Dalam tahap ini ada beberapa prosedur yang dilalui, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
- b. Berkonsultasi dengan dosen penasehat untuk menyusun desain proposal
- c. Membuat desain proposal
- d. Mengajukan desain proposal skripsi dan memohon persetujuan judul.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar proposal skripsi yang telah disetujui
- b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari dosen pembimbing dan asisten pembimbing
- c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data
- d. Menyampaikan surat perintah riset ke lokasi penelitian
- e. Menyiapkan alat-alat/instrumen pengumpulan data berupa pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data
- b. Melakukan wawancara dengan responden, informan, dan melaksanakan observasi serta meminta dokumen-dokumen

- c. Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data dengan teknik yang sudah direncanakan, kemudian menarik kesimpulan dan dilanjutkan dengan penyusunan laporan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun hasil penelitian menjadi laporan penelitian
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing atau asisten pembimbing untuk dikoreksi
- c. Hasil penelitian yang telah diperbaiki dan disetujui, diperbanyak, selanjutnya diajukan ke sidang munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertanggungjawabkan di depan sidang Tim Penguji Skripsi.